

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas tentang analisis data yang telah dikumpulkan dari hasil penyebaran kuesioner yang telah dibagikan kepada SMA Negeri 3 Batanghari yang menggunakan *website* <https://sman3batanghari.sch.id>, yang meliputi penjelasan mengenai profil responden serta proses pengumpulan data yang dilakukan. Data yang dianalisis berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics versi 25.0.

5.1 PROFIL RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner online dari *google form* yang telah disebarakan mulai dari tanggal 16 Desember 2023 sampai tanggal 27 Desember 2023. Untuk kegiatan pengisian dengan 12 buah pernyataan diajukan dalam kuesioner ini. Kuesioner kemudian disebarakan kepada guru siswa dan siswi yang berada di sekolah SMA NEGERI 3 BATANGHARI dan menggunakan *website* SMA NEGERI 3 BATANGHARI. Sebanyak 230 responden yang telah memberikan respon kedalam kuesioner dan dinyatakan valid.

5.1.1 Jenis Kelamin

Tabel 5. 1 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki - laki	101	43,9%
2	Perempuan	128	56,1%
Total		230	100%



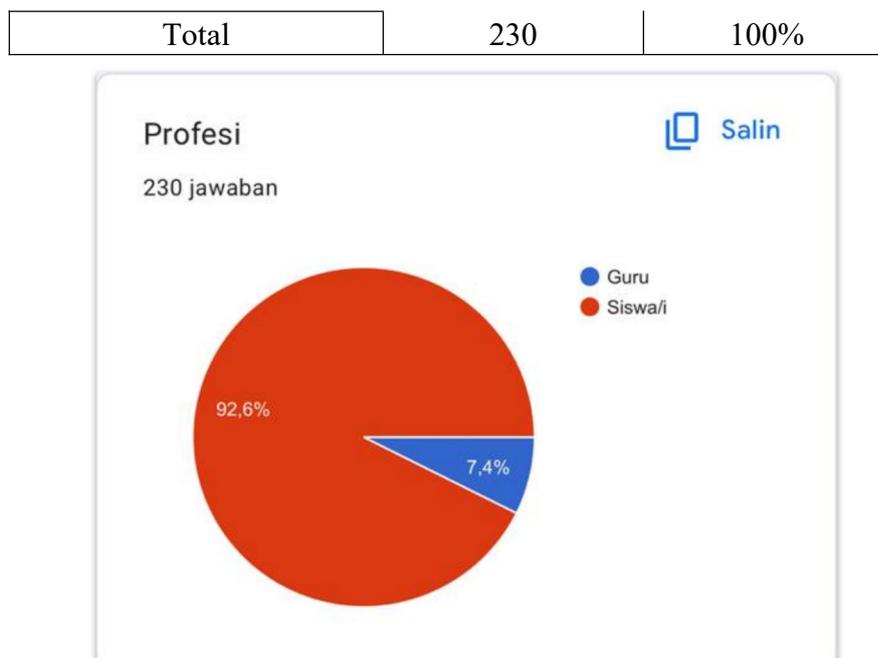
Gambar 5. 1 Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan pada gambar 5.1 jenis kelamin, jumlah responden laki-laki 101 orang dengan 43,9% dan perempuan berjumlah 128 orang dengan 56,1%.

5.1.2 Profesi

Tabel 5. 2 Profesi

No.	Profesi	Jumlah	Persentase
1	Guru	17	7,4%
2	Siswa	213	92,6%



Gambar 5. 2 Profesi

Berdasarkan pada gambar 5.2, jumlah pengunjung siswa di sekolah SMA Negeri 3 Batanghari sebanyak 213 orang dan jumlah pengunjung guru di sekolah SMA Negeri 3 Batanghari sebanyak 17 orang.

5.2 UJI INSTRUMEN

5.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dikatakan tidak valid. r hitung dicari dengan menggunakan program SPSS, sedangkan r tabel dicari dengan cara menghitung tabel r . Dimana ($df = n-2$) dengan sig 5% jika r tabel $<$ r hitung maka valid. $n =$ jumlah responden. Maka begitu ($df = 230 - 2$) menjadi ($df = 228$) [51]. menentukan r tabel dengan melihat tabel 5.3 dibawah ini :

Tabel 5. 3 Tabel r

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
201	0,1158	0,1378	0,1632	0,1804	0,2293
202	0,1155	0,1374	0,1628	0,1800	0,2287
203	0,1152	0,1371	0,1624	0,1795	0,2282
204	0,1149	0,1367	0,1620	0,1791	0,2276
205	0,1146	0,1364	0,1616	0,1787	0,2271
206	0,1144	0,1361	0,1612	0,1782	0,2265
207	0,1141	0,1358	0,1608	0,1778	0,2260
208	0,1138	0,1354	0,1604	0,1774	0,2255
209	0,1135	0,1351	0,1601	0,1770	0,2250
210	0,1133	0,1348	0,1597	0,1766	0,2244
211	0,1130	0,1345	0,1593	0,1761	0,2239
212	0,1127	0,1342	0,1589	0,1757	0,2234
213	0,1125	0,1338	0,1586	0,1753	0,2229
214	0,1122	0,1335	0,1582	0,1749	0,2224
215	0,1120	0,1332	0,1578	0,1745	0,2219
216	0,1117	0,1329	0,1575	0,1741	0,2214
217	0,1114	0,1326	0,1571	0,1737	0,2209
218	0,1112	0,1323	0,1568	0,1733	0,2204
219	0,1109	0,1320	0,1564	0,1729	0,2199
220	0,1107	0,1317	0,1561	0,1726	0,2194
221	0,1104	0,1314	0,1557	0,1722	0,2189
222	0,1102	0,1311	0,1554	0,1718	0,2184
223	0,1099	0,1308	0,1550	0,1714	0,2179
224	0,1097	0,1305	0,1547	0,1710	0,2175
225	0,1094	0,1303	0,1543	0,1707	0,2170
226	0,1092	0,1300	0,1540	0,1703	0,2165
227	0,1090	0,1297	0,1537	0,1699	0,2161
228	0,1087	0,1294	0,1533	0,1695	0,2156
229	0,1085	0,1291	0,1530	0,1692	0,2151
230	0,1083	0,1288	0,1527	0,1688	0,2147
231	0,1080	0,1286	0,1523	0,1684	0,2142
232	0,1078	0,1283	0,1520	0,1681	0,2138
233	0,1076	0,1280	0,1517	0,1677	0,2133
234	0,1073	0,1277	0,1514	0,1674	0,2129
235	0,1071	0,1275	0,1510	0,1670	0,2124

Bisa dilihat dari tabel 5.3 (df = 228) dengan sig 5% didapatkan angka r tabel yaitu 0,1294. Setelah mendapatkan r tabel yaitu 0,1294, maka r hitung hasil uji validitas variabel *Usability Quality* sudah bisa dibandingkan menggunakan aplikasi *SPSS*, hasil perhitungan *SPSS* bisa dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5. 4 Hasil Uji Validitas Variabel *Usability Quality*

		Correlations			
		X1	X2	X3	Jumlah
X1	Pearson Correlation	1	.083	-.183**	.501**
	Sig. (2-tailed)		.213	.005	.000
	N	230	230	230	230
X2	Pearson Correlation	.083	1	-.420**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.213		.000	.000
	N	230	230	230	230
X3	Pearson Correlation	-.183**	-.420**	1	.304**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000
	N	230	230	230	230
Jumlah	Pearson Correlation	.501**	.572**	.304**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	230	230	230	230

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 5.4, dapat diketahui angka r hitung hasil uji validitas *Usability Quality* untuk item 1 adalah sebesar 0,501, item 2 sebesar 0,572, item 3 sebesar 0,304.

Tabel 5. 5 Perhitungan Uji Validitas *Usability Quality* (r hitung dan r tabel)

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,501	0,1294	Valid
2	0,572	0,1294	Valid
3	0,304	0,1294	Valid

Bisa dilihat dari tabel 5.3 (df = 228) dengan sig 5% didapatkan angka r tabel yaitu 0,1294. Setelah mendapatkan r tabel yaitu 0,1294, maka r hitung hasil

uji validitas variabel *Information Quality* sudah bisa dibandingkan menggunakan aplikasi *SPSS*, hasil perhitungan *SPSS* bisa dilihat pada tabel 5.6.

Tabel 5. 6 Perhitungan Uji Validitas *Information Quality* (r hitung dan r tabel)

		Correlations			
		X1	X2	X3	Jumlah
X1	Pearson Correlation	1	.028	-.013	.482**
	Sig. (2-tailed)		.672	.846	.000
	N	230	230	230	230
X2	Pearson Correlation	.028	1	.115	.652**
	Sig. (2-tailed)	.672		.083	.000
	N	230	230	230	230
X3	Pearson Correlation	-.013	.115	1	.663**
	Sig. (2-tailed)	.846	.083		.000
	N	230	230	230	230
Jumlah	Pearson Correlation	.482**	.652**	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	230	230	230	230

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui angka r hitung hasil uji validitas *Information Quality* untuk item 1 adalah sebesar 0,482, item 2 sebesar 0,652, item 3 sebesar 0,663.

Tabel 5. 7 Perhitungan Uji Validitas *Information Quality* (r hitung dan r tabel)

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,482	0,1294	Valid
2	0,652	0,1294	Valid
3	0,663	0,1294	Valid

Bisa dilihat dari tabel 5.3 (df = 228) dengan sig 5% didapatkan angka r tabel yaitu 0,1294. Setelah mendapatkan r tabel yaitu 0,1294, maka r hitung hasil uji validitas variabel *Interaction Quality* sudah bisa dibandingkan menggunakan aplikasi *SPSS*, hasil perhitungan *SPSS* bisa dilihat pada tabel 5.8.

Tabel 5. 8 Perhitungan Uji Validitas *Interaction Quality* (r hitung dan r tabel)

		Correlations			
		X1	X2	X3	Jumlah
X1	Pearson Correlation	1	.023	-.201**	.452**
	Sig. (2-tailed)		.723	.002	.000
	N	230	230	230	230
X2	Pearson Correlation	.023	1	-.252**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.723		.000	.000
	N	230	230	230	230
X3	Pearson Correlation	-.201**	-.252**	1	.412**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000
	N	230	230	230	230
Jumlah	Pearson Correlation	.452**	.587**	.412**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	230	230	230	230

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 5.8 dapat diketahui angka r hitung hasil uji validitas *Interaction Quality* untuk item 1 adalah sebesar 0,452, item 2 sebesar 0,587, item 3 sebesar 0,412.

Tabel 5. 9 Perhitungan Uji Validitas *Interaction Quality* (r hitung dan r tabel)

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,452	0,1294	Valid
2	0,587	0,1294	Valid

3	0,412	0,1294	Valid
---	-------	--------	-------

Bisa dilihat dari tabel 5.3 (df = 228) dengan sig 5% didapatkan angka r tabel yaitu 0,1294. Setelah mendapatkan r tabel yaitu 0,1294, maka r hitung hasil uji validitas variabel *User Satisfaction* sudah bisa dibandingkan menggunakan aplikasi *SPSS*, hasil perhitungan *SPSS* bisa dilihat pada tabel 5.10.

Tabel 5. 10 Perhitungan Uji Validitas *User Satisfaction* (r hitung dan r tabel)

		Correlations			
		X1	X2	X3	Jumlah
X1	Pearson Correlation	1	.006	-.205**	.417**
	Sig. (2-tailed)		.927	.002	.000
	N	230	230	230	230
X2	Pearson Correlation	.006	1	-.043	.664**
	Sig. (2-tailed)	.927		.512	.000
	N	230	230	230	230
X3	Pearson Correlation	-.205**	-.043	1	.496**
	Sig. (2-tailed)	.002	.512		.000
	N	230	230	230	230
Jumlah	Pearson Correlation	.417**	.664**	.496**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	230	230	230	230

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 5.10 dapat diketahui angka r hitung hasil uji validitas *User Satisfaction* untuk item 1 adalah sebesar 0,417, item 2 sebesar 0,664, item 3 sebesar 0,496.

Tabel 5. 11 Perhitungan Uji Validitas *User Satisfaction* (r hitung dan r tabel)

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
-----	----------	---------	------------

1	0,417	0,1294	Valid
2	0,664	0,1294	Valid
3	0,496.	0,1294	Valid

5.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk memastikan apakah pertanyaan kuesioner penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian reliabel atau tidak. Uji reliabilitas ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat di andalkan atau bersifat tangguh.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten [52].

Tabel 5. 12 Nilai Cronbach Alpha

Besar Nilai R	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Agak Rendah
0,60 – 0,80	Cukup
0,80 - 1,00	Tinggi

Pada tabel 5.12 diatas terdapat besar nilai r berdasarkan rentang nilai dari 0,00 hingga 1,00 yang interpretasinya dari sangat rendah hingga tinggi. Hal ini berpengaruh terhadap item kuesionernya apakah *reliable* atau tidak.

Tabel 5. 13 Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	230	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	230	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada tabel 5.13, menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (n) yang di analisis dalam aplikasi *SPSS* yakni n sebanyak 230 orang responden. Karena tidak ada data yang kosong atau semua jawaban responden terisi semua, maka jumlah valid yaitu 100%.

Tabel 5. 14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Usability Quality*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.048	3

Pada tabel 5.14, diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan) ada 3 buah item dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,048. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,048, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah Agak Rendah reliabel karena $0,048 > 0,40$.

Tabel 5. 15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Information Quality*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.130	3

Pada tabel 5.15, dapat diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan) ada 3 buah item dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,130. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,130, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah Sangat Rendah reliabel karena $0,130 > 0,00$.

Tabel 5. 16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Interaction Quality*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.128	3

Pada tabel 5.16, dapat diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan) ada 3 buah item dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,128. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,128, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah Rendah reliabel karena $0,128 > 0,20$.

Tabel 5. 17 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *User Satisfaction*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.621	3

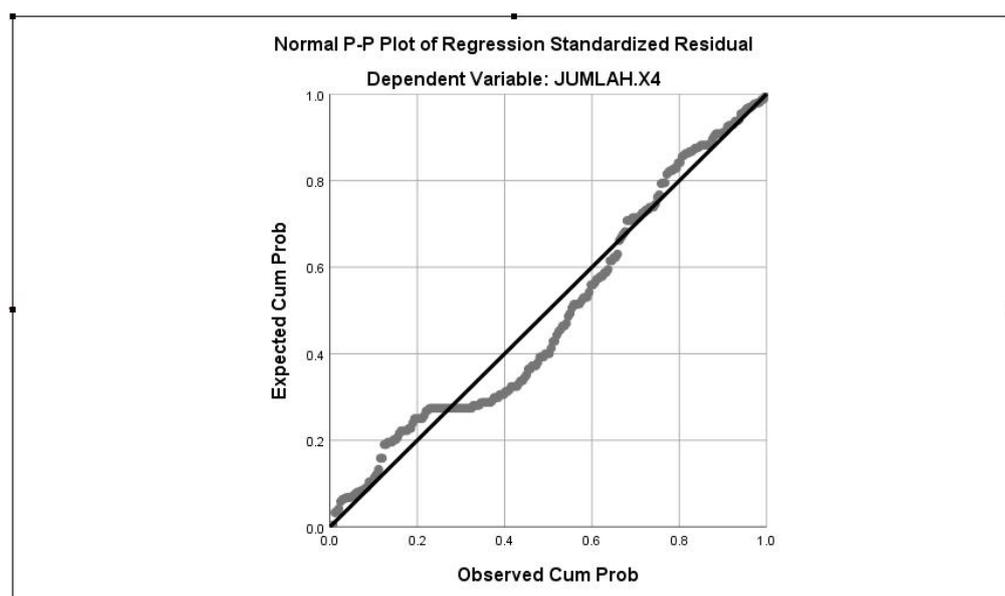
Pada tabel 5.17, dapat diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan) ada 3 buah item dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,621. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,621, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah Cukup reliabel karena $0,621 > 0,60$.

5.3 Uji Asumsi Klasik

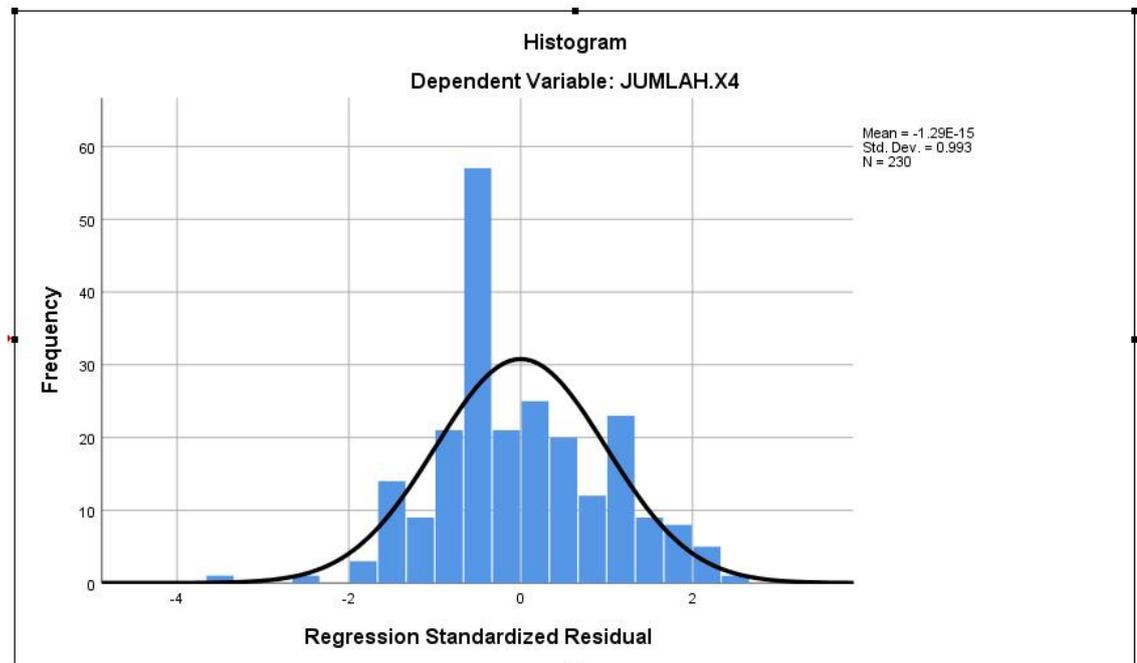
Pada uji asumsi klasik ini dipergunakan untuk analisis linear berganda dengan bantuan program komputer SPSS versi 25. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik ini memberikan kepastian bahwa analisis regresi linear berganda memiliki ketepatan dan estimasi yang konsisten. Berikut ini pengujian yang dilakukan untuk uji asumsi klasik yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heterokedastisitas.

5.3.1 Hasil Uji Normalitas

Melakukan uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode grafik dan histogram, dari grafik tersebut dapat dilihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *P – P plot of regression standarized residual*. Output dari uji normalitas untuk kepuasan pengguna dapat dilihat pada gambar 5.3.



Gambar 5. 3 Normalitas grafik Normal P – P plot Kepuasan Pengguna



Gambar 5. 4 Normalitas Histogram Kepuasan Pengguna

5.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.556	.649		2.396	.017
	Usability Quality	.008	.048	.013	.175	.861
	Information Quality	-.040	.033	-.089	-1.228	.221
	Interaction Quality	-.021	.042	-.035	-.496	.620

a. Dependent Variable: RES2

Pada tabel 5.18 dapat diketahui hasil uji heteroskedastisitas untuk item *Usability Quality* adalah sebesar 0,861, item *Information Quality* sebesar 0,221, dan item *Interaction Quality* sebesar 0,620.

Tabel 5. 19 Perhitungan Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
<i>Usability Quality</i> (X1)	0,861 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Information Quality</i> (X2)	0,221 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Interaction Quality</i> (X3)	0,620 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Pada tabel 5.19, dapat disimpulkan data yang diperoleh sudah pasti bebas dari masalah heteroskedastisitas karena nilai signifikansi masing–masing variabel lebih dari 0.05. Nilai signifikan variabel *Usability Quality* 0,861 > 0,05, dan nilai signifikan variabel *Information Quality* 0, 620 > 0,05.

5.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkolerasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variabel independen (tidak terjadi gejala multikolinieritas). Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada

atau tidaknya gejala multikolinieritas ini adalah dengan menggunakan metode *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* adalah sebagai berikut:

- a. Melihat nilai *Tolerance* : Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas.
- b. Melihat nilai *VIF* : Jika nilai *VIF* $< 10,00$ maka artinya tidak ada terjadi Multikolinieritas [53].

Tabel 5. 20 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.521	1.149		7.414	.000		
	Usability Quality	.287	.085	.245	3.371	.001	.767	1.303
	Information Quality	.082	.058	.098	1.417	.158	.844	1.185
	Interaction Quality	-.023	.074	-.021	-.305	.761	.881	1.135

a. Dependent Variable: User Satisfaction

Dari tabel 5.20, didapatkan bahwa nilai dari *Tolerance* dan *VIF* memenuhi syarat yaitu:

Tabel 5. 21 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF (Variant Inflation Factor)</i>	Keterangan
<i>Usability Quality (X1)</i>	0,767 $> 0,10$	1,303 $< 10,00$	Tidak terjadi Multikolinieritas
<i>Information Quality (X2)</i>	0,844 $> 0,10$	1,185 $< 10,00$	Tidak terjadi Multikolinieritas

<i>Interaction Quality</i> (X3)	0,881 > 0,10	1,135 < 10,00	Tidak terjadi Multikolinearitas
------------------------------------	--------------	---------------	------------------------------------

5.4 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*Usability Quality*, *Information Quality*, dan *Interaction Quality*) terhadap satu variabel dependen (*User satisfaction*) model ini mengasumsikan adanya hubungan dengan masing-masing prediktornya.

Berikut ini merupakan hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 5.22.

Tabel 5. 22 Hasil Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.521	1.149		7.414	.000
	Usability Quality	.287	.085	.245	3.371	.001
	Information Quality	.082	.058	.098	1.417	.158
	Interaction Quality	-.023	.074	-.021	-.305	.761

a. Dependent Variable: User Satisfaction

Pada tabel 5.22 menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n \dots\dots\dots(5.1)$$

$$Y = 8,521 + 0.287 X_1 + 0.082 X_2 + -0.023 X_3$$

dengan pengertian sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) = 8,521, nilai konstanta positif dapat diartikan bahwa rata-rata kontribusi variabel lain diluar model memberikan dampak positif terhadap *user satisfaction*.
2. Nilai koefisien beta (β_1) pada variabel *Usability Quality* sebesar 0.287 yang berarti jika *Usability Quality* mengalami kenaikan, maka *user satisfaction* akan meningkat sebesar 0.287 dengan asumsi variabel independen bernilai tetap.
3. Nilai koefisien beta (β_2) pada variabel *Information Quality* sebesar 0.082 yang berarti jika *Information Quality* mengalami kenaikan, maka *user satisfaction* akan meningkat sebesar 0.082 dengan asumsi variabel independen bernilai tetap.
4. Nilai koefisien beta (β_3) pada variabel *Interaction Quality* sebesar -0.023 yang berarti jika *Interaction Quality* mengalami penurunan, maka *user satisfaction* akan menurun sebesar -0.023 dengan asumsi variabel independen bernilai tetap.

5.4.1 Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen X1, X2, dan X3 (*Usability Quality*, *Information Quality*, dan *Interaction Quality*) terhadap variabel dependen Y (*User Satisfaction*) dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Maka dari itu digunakan uji T untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menentukan kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis diterima, jika T signifikan $< 0,05$.

2. Hipotesis ditolak jika t signifikan $> 0,05$.

Berikut hasil dari pengujian hipotesis uji dapat dilihat pada tabel 5.23 berikut ini:

Tabel 5. 23 Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.521	1.149		7.414	.000
	Usability Quality	.287	.085	.245	3.371	.001
	Information Quality	.082	.058	.098	1.417	.158
	Interaction Quality	-.023	.074	-.021	-.305	.761

a. Dependent Variable: User Satisfaction

Tabel 5. 24 Rangkuman Uji T

Variabel	Nilai SIG	Keterangan
<i>Usability Quality</i> (X1)	0,001 < 0,05	<i>Usability Quality</i> berpengaruh pada <i>User Satisfaction</i>
<i>Information Quality</i> (X2)	0,158 > 0,05	<i>Information Quality</i> tidak berpengaruh pada <i>User Satisfaction</i>
<i>Interaction Quality</i> (X3)	0,761 > 0,05	<i>Interaction Quality</i> tidak berpengaruh pada <i>User Satisfaction</i>

Dilihat dari hasil uji T pada tabel 5.23 maka dapat disimpulkan hasil hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut :

1. *Usability Quality* (X1)

Berdasarkan gambar 5.18 diketahui bahwa nilai variabel *Usability Quality* sebesar $0,001 < 0,05$, maka diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (Y).

2. *Information Quality* (X2)

Berdasarkan gambar 5.18 diketahui bahwa nilai variabel *Information Quality* sebesar $0,158 > 0,05$, maka diambil keputusan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak dengan nilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (Y).

3. *Interaction Quality* (X3)

Berdasarkan gambar 5.18 diketahui bahwa nilai variabel *Interaction Quality* sebesar $0,761 > 0,05$, maka diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima dengan nilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (Y).

5.4.2 Hasil Uji F

Uji F atau dikenal sebagai uji serentak bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh semua variabel independen dalam suatu penelitian secara bersama-sama terhadap variabel dependen *User Satisfaction* (Y). Jika hasilnya signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan dalam penelitian. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi, jika kurang dari 5% (0,05) maka bisa dikatakan bahwa variabel independen dalam penelitian ini signifikan.

Berikut hasil dari pengujian hipotesis uji F yang dapat dilihat pada tabel 5.24 berikut ini :

Tabel 5. 25 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.260	3	8.753	6.980	.000 ^b
	Residual	283.414	226	1.254		
	Total	309.674	229			

a. Dependent Variable: User Satisfaction
b. Predictors: (Constant), Interaction Quality , Information Quality , Usability Quality

Pada tabel 5.24 menunjukkan hasil dari uji F diperoleh nilai signifikansi (Sig.) yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen *Usability Quality* (X1), *Information Quality* (X2), *Interaction Quality* (X3), berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu *User Satisfaction* (Y) yang berarti H4 diterima dan H0 ditolak.

5.4.3 Koefisien Determinan (R²)

Uji determinan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi atau R Squared (R²).

Berikut hasil dari koefisien determinan (R²) yang dapat dilihat pada tabel 5.25 berikut ini:

Tabel 5. 26 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 ^a	.085	.073	1.120
a. Predictors: (Constant), Interaction Quality , Information Quality , Usability Quality				
b. Dependent Variable: User Satisfaction				

Pada tabel 5.25, hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS seperti yang ada pada gambar 5.20 dapat dilihat bahwa nilai adjusted R square adalah 0,073 atau 7,3% artinya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 7,3% dan sisanya sebesar 92.7% di pengaruhi variabel lain.

5.5 PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel dari hasil hipotesis :

Tabel 5. 27 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Nilai Signifikan	Hasil	Keterangan
H1	X1 -> Y	0,001 < 0,05	Diterima	<i>Usability Quality</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i>
H2	X2 -> Y	0,158 > 0,05	Ditolak	<i>Information Quality</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i>
H3	X3 -> Y	0,761 > 0,05	Ditolak	<i>Interaction Quality</i> tidak berpengaruh signifikan

				terhadap <i>User Satisfaction</i>
H4	X4 -> Y	0,000 < 0,05	Diterima	<i>Usability Quality, Information Quality, Interaction Quality</i> , berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu <i>User Satisfaction</i>

Berdasarkan tabel sebelumnya didapatkan hasil uji hipotesis :

1. Pada uji T, nilai variabel *Usability Quality* $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (Y).
2. Pada uji T, nilai variabel *Information Quality* $0,158 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak dengan nilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (Y).
3. Pada uji T, nilai variabel *Interaction Quality* $0,761 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak dengan nilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (Y).
4. Pada uji F, nilai signifikansi (Sig.) yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen *Usability Quality* (X1), *Information Quality* (X2), *Interaction Quality* (X3), berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu *User Satisfaction* (Y) yang berarti H_4 diterima dan H_0 ditolak.

5. Pada Pengujian Validitas, variabel *Usability Quality*, *Information Quality*, *Interaction Quality* dan *User Satisfaction* dinyatakan valid.
6. Pada pengujian Reliabilitas, nilai *cronbach's alpha* Variabel *Usability Quality* 0,048, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah Agak Rendah reliabel karena $0,048 > 0,40$. Nilai *cronbach's alpha* Variabel *Information Quality* 0,130, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah Sangat Rendah reliabel karena $0,130 > 0,00$. Nilai *cronbach's alpha* Variabel *Interaction Quality* 0,128, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah Rendah reliabel karena $0,128 > 0,20$. Nilai *cronbach's alpha* Variabel *User Satisfaction* 0,621, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah Cukup reliabel karena $0,621 > 0,60$.
7. Pada pengujian normalitas, menunjukkns bahwa semua data terdeteksi normal dengan grafik *P – P plot of regression standarized residual* dan grafik histogram.
8. Pada uji heteroskedastisitas, data yang ada di tabel 5.19 bahwa nilai signifikansi variabel *Usability Quality*, *Information Quality*, *Interaction Quality* lebih besar dari 0,05 maka disebut tidak terjadi heteroskedastisitas.
9. Pada uji multikolinearitas, data yang ada ditabel 5.21 bahwa nilai tolerance variabel *Usability Quality*, *Information Quality*, *Interaction Quality* lebih

besar dari 0.10 dan nilai VIF (*variant inflation factor*) variabel *Usability Quality*, *Information Quality*, *Interaction Quality* lebih kecil dari 10,00.

10. Pada uji Koefisien Determinasi (R^2), nilai adjusted R square adalah 0,073 atau 7,3% artinya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 7,3% dan sisanya sebesar 92.7% di pengaruhi variabel lain.

5.6 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan terhadap variabel *Usability Quality* memiliki nilai signifikan tinggi dari pada variabel lainnya maka perlu untuk tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi. Pada variabel *Information Quality* dan *Interaction Quality* yang memiliki nilai signifikan rendah, dapat dipastikan bahwasanya informasi dan kegunaan yang memiliki nilai signifikan rendah, dapat dipastikan bahwasanya informasi dan kegunaan yang ada pada website harus ditingkatkan, seperti kualitas informasi pada website yang kurang *up to date* dibandingkan *website* yang lain serta ada beberapa fitur yang tidak dapat diakses sehingga pengguna tidak mendapatkan informasi yang ada pada fitur tersebut.